

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada berbagai bentuk karya sastra, salah satunya yaitu novel. Novel adalah karya sastra yang melukiskan atau menggambarkan beraneka ragam persoalan dalam kehidupan manusia. Sumber cerita di dalam novel dapat berasal dari pengalaman pribadi pengarang, kisah nyata yang ada di dalam masyarakat, dan bisa juga cerita fiksi. Novel adalah serangkaian kisah tentang kehidupan seseorang yang dapat ditemukan dalam keseharian. Rangkaian peristiwa dalam novel lahir dari cipta kreatif pengarang yang mampu menciptakan jalinan peristiwa yang menarik.

Novel bertujuan untuk memberi hiburan pada pembacanya. Novel merupakan ekspresi dan penggambaran kehidupan manusia di era yang dihadapkan pada berbagai permasalahan kehidupan. Pengarang dapat menceritakan secara mendalam aspek kehidupan manusia, termasuk berbagai perilaku manusia melalui novel. Permasalahan kompleks kehidupan manusia yang menimbulkan konflik dan perselisihan kerap tergambarkan di dalam novel dengan apik sehingga pembaca dapat berkontemplasi dan memperoleh pelajaran darinya.

Menurut Tantawi (2015:51) novel adalah karya fiksi dalam bentuk prosa yang mengisahkan satu periode kehidupan tokoh utamanya. Seorang pengarang menciptakan novel sebagai respon atas apa yang terjadi di dalam masyarakat. Ia ingin menyampaikan sesuatu kepada masyarakat. Karena pengarang adalah bagian dari masyarakat, maka novel akan mencerminkan dialog antara pengarang dengan masyarakatnya sekaligus merepresentasikan apa yang terjadi di dalam masyarakat. Perkembangan novel berjalan seiring dengan dinamika masyarakat. Pada masa awal pertumbuhan sastra Indonesia modern, sastrawan terhanyut dengan misi jika karya sastra tak hanya menarik, namun mesti bermanfaat untuk membimbing jalan bagi perkembangan masyarakat (Nugraha, 2020:77).

Novel mampu dikaji dengan beberapa aspek, misal tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, serta amanat. Selain itu, novel mampu memberi pemahaman yang lebih kompleks, seperti politik, budaya, sosial, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Diharapkan, pesan dan ilmu yang disampaikan

pengarang dalam novel dapat mengubah pembacanya ke arah hidup yang lebih baik berdasarkan agama dan budaya.

Novel dapat memberikan hiburan bagi pembacanya. Di samping itu, novel juga dapat memberikan dampak positif kepada pembacanya. Pesan yang disampaikan oleh seorang pengarang melalui novelnya tentu akan memberikan efek positif kepada para pembaca. Sesuai dengan pandangan bahwa karya sastra, seperti novel, adalah karya sastra yang menyajikan keindahan atau hiburan dan berguna bagi masyarakat, pengarang akan mengubah karyanya sehingga menghibur sekaligus berguna bagi pembaca karyanya. Dengan kata lain, novel tidak hanya diciptakan agar indah tetapi juga mengandung ajaran tentang moral. Ajaran mengenai moral inilah yang mampu membuat dampak positif bagi pembaca setelah membaca novel serta dapat menjadikan hidup mereka lebih baik dan peka terhadap keadaan sekitar yang dialaminya.

Pembacaan awal atas novel *Rindu* karya Tere Liye menunjukkan hal yang serupa. Novel ini berkisah tentang perjalanan di masa kelam yang mengharukan, kebencian terhadap seseorang yang semestinya disayangi, tentang kehilangan sosok belahan jiwa, tentang cinta sejati, dan tentang kemunafikan. Perjalanan yang semestinya menyenangkan, namun banyak hal tak terduga yang dirasakan para tokoh, baik kekacauan yang dilakukan oleh Sergeant Lucas yang tak menyetujui saat seorang lelaki tua bernama Gurutta ingin ikut berlayar, kapal yang terhenti akibat kerusakan mesin dan membuat penumpang terombang-ambing di lautan dan harus menunggu pertolongan. Tak hanya itu, kabar duka juga menyelimuti perjalanan mereka, yakni meninggalnya Mbah Putri dan kehadiran perompak Somalia yang tak diundang turut serta mewarnai konflik yang terjadi.

Penggalan cerita di atas menggambarkan bahwa novel *Rindu* karya Tere Liye menyajikan cerita tentang bagaimana seseorang mampu menghadapi permasalahan di dalam kehidupannya. Novel ini mampu menginspirasi orang lain di dalam menghadapi dinamika kehidupan. Cerita yang disajikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan menyuguhkan tema terkini sehingga pembaca remaja dapat tertarik untuk membacanya. Ini membuat novel *Rindu* karya Tere Liye menarik untuk dikaji berkenaan dengan nilai moral yang terdapat di dalamnya serta relevansinya dengan pembelajaran sastra di SMA.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur dalam novel *Rindu* karya Tere Liye ?
2. Bagaimana nilai-nilai moral yang tergambar dalam novel *Rindu* karya Tere Liye ?
3. Bagaimana relevansi kajian nilai moral novel *Rindu* karya Tere Liye terhadap pembelajaran sastra di SMA ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
2. Memaparkan nilai-nilai moral yang tergambar dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
3. Menjelaskan relevansi kajian nilai moral dalam novel *Rindu* karya Tere Liye terhadap pembelajaran sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu meningkatkan wawasan khususnya dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta memperdalam ilmu pengetahuan penulis, pembaca, dan pecinta karya sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Memahami nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
- b. Dapat mengetahui karakter para tokoh dalam novel *Rindu*, mengungkap sesuatu yang diinginkan penulis setelah novel dibaca atau diterapkan oleh pembacanya.
- c. Sebagai acuan dan motivasi penelitian karya sastra Indonesia, maka setelah peneliti melaksanakan penelitian ini akan bermunculan penelitian-penelitian yang baru sehingga dapat meningkatkan inovasi dalam bidang sastra.
- d. Diharapkan pembaca dapat mengetahui pesan dan makna yang disampaikan oleh penulis dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.